

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rahayu, Khatarina Panggih.2007. *Penguasaan Afiks Bahasa Indonesia Oleh Pembelajar BIPA Tingkat Intermediate: Sebuah Studi Kasus Di ILCIC Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma*. Skripsi. PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Abstrak

Penelitian ini menelaah tentang penguasaan afiks Bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dalam karangan pembelajar BIPA di tingkat *intermediate*: sebuah studi kasus di ILCIC Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma. Rumusan masalahnya yaitu; (1) afiks apa saja yang digunakan pembelajar di tingkat *intermediate* di *Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC)* Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma?, (2) bagaimana urutan penguasaan afiks di tingkat *intermediate*, di *Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC)* Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma. Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) mendeskripsikan urutan penguasaan afiks di tingkat *intermediate* di *Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC)* Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma, (2) mendeskripsikan urutan penguasaan afiks di tingkat *intermediate* di *Indonesian Language and Culture Intensive Course* Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta-peserta pembelajar Bahasa Indonesia sebagai bahasa asing yang belajar pada tingkat *intermediate* dari tahun 2004-2006. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengumpulkan semua hasil karangan peserta pembelajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing yang belajar Bahasa Indonesia pada tingkat *intermediate*. Teknik analisis data dengan cara menghitung afiks apa saja yang dipakai oleh pembelajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dan menghitung frekuensi pemakaian afiks yang benar dari segi makna, bentuk, dan konteksnya.

Hasil penelitian menunjukkan pemakaian afiks bahasa Indonesia dalam karangan sejumlah 778 kata, yang terdiri dari pemakaian prefiks sejumlah 506 atau 65,03%, sufiks 169 atau 21,72%, dan simulfiks 103 atau 13,23%. Adapun urutan penguasaan afiks ditinjau dari frekuensi yang paling banyak dan benar dari segi makna, bentuk, dan konteksnya adalah sebagai berikut: (1) meN-, (2) ber-, (3) -kan, (4) -i, (5) di-, (6) ke-an, (7) per-an, (8) -an, (9) ter-, (10) pe-, (11) peN-, (12) peN-an, (13) se-.

Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan pada (1) lembaga bahasa Universitas Sanata Dharma dalam pembuatan disain materi dengan memperhatikan tingkat kesulitan materi sehingga dapat lebih mengembangkan kemampuan berbahasa peserta pembelajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dan (2) untuk peneliti lain bisa melakukan penelitian tentang pemerolehan afiks di tingkat yang lebih rendah pada tingkat *beginner*, supaya kesulitan yang lebih cepat diketahui dapat lebih cepat dibetulkan sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi pembelajar asing.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rahayu, Khatarina Panggih. 2007. The mastering of Affixes in Indonesian Language as Foreign Language from Compositions of students at intermediate level: A case study at ILCIC, Sanata Dharma University Language Institute. A Thesis. *PBSID*. FKIP. Sanata Dharma University.

Abstract

This research analyzed the mastering of affixes in Indonesian Language as foreign language from compositions of BIPA students at intermediate level: a case study at ILCIC, Sanata Dharma University Language Institute. The problem formulation is as follows, (1) what kind of affixes that were used by intermediate students at Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC), Sanata Dharma University Language Institute, (2) how was the order of mastering affixes at intermediate level at Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC) Sanata Dharma University Language Institute. The objectives of this research are, (1) describing what kind of affixes that were used by intermediate students at Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC) Sanata Dharma University, (2) describing the order of mastering affixes at intermediate level at Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC) Sanata Dharma University Language Institute.

This research was qualitative descriptive research. The Subject in this research was the students of Indonesian Language as foreign language at intermediate level from the year of 2004-2006. To obtain the data, the writer collected all of students' compositions at intermediate level. The writer also calculated affixes that were used by the students who studied Indonesian Language as foreign language and calculated the frequency of using affixes that are correct from meaning, construction and context.

The result of the research showed that the using of Indonesian language affixes in compositions are 778 words. They consists of the using of 506 prefixes or 65,03%, the using of 169 suffixes or 21,72%, and the using of 103 simulfixes or 13,23%. Thus the orders of obtaining correct affixes that are seen from meaning, construction, and context are the following: (1) meN-, (2) ber-, (3) -kan, (4) -i, (5) di-, (6) ke-an, (7) per-an, (8) -an, (9) ter-, (10) pe-, (11) peN-, (12) peN-an, (13) se-.

In this research the writer gives suggestions to both Sanata Dharma University Language Institute and other researchers. (1) It's better for Sanata Dharma University Language Institute to make material design based on material difficulty level so that it can improve student's ability in using Indonesian Language, (2) It's better for other researchers to do the research about the acquisition of affixes at beginner level in order to know earlier about the difficulties that students have. The difficulties can be eliminated soon so that the students can improve their ability in using Indonesian Language.